

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat

##### 1. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 kota Serang yaitu pada awal semester genap tahun ajaran 2018, dengan jangka waktu 4 bulan yang dimulai pada bulan Januari 2018 sampai dengan bulan April 2018.

##### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 kota Serang yang bertempat di jl. Kp. Bhayangkara, no. 84, Sumur pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten. Saat ini, MTs negeri 1 kota Serang dikepalai oleh bapak Drs. H. A. Rifa'i, M. Pd.

Alasan penulis melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Kota Serang ini karena di sekolah ini sudah menerapkan metode diskusi *buzz group*, dan terdapat masalah yang sesuai dengan judul penulis yaitu Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* dengan Komunikasi Interpersonal Siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah, dengan proses dan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif yang dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan

---

<sup>1</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 43.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.<sup>3</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.<sup>4</sup> Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 1 kota Serang yang berjumlah 300 siswa.

#### 2. Sampel

Menurut Suharsimi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Dalam pengambilan sampel, penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 208-209.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 173.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 174.

subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih. Penulis mengambil responden 10% dari 300 siswa kelas VIII MTs negeri 1 kota Serang. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah  $\frac{10}{100} \times 300 = 30$  orang siswa.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Amri Darwis, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati agar terkumpul data yang diperlukan, yang dibuat sebelum memasuki lapangan penelitian.<sup>6</sup>

Instrumen yang disusun dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang variabel metode diskusi *buzz group* dan variabel komunikasi interpersonal. Variabel tersebut dijelaskan secara konsep dan operasional sebagai berikut:

##### 1. Metode diskusi *buzz group*

###### a. Definisi konsep

Metode diskusi *buzz group* adalah cara pembagian diskusi kelompok besar menjadi kelompok kecil, yang bertujuan

---

<sup>6</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 58.

untuk meningkatkan partisipasi siswa dan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

b. Definisi operasional

Metode diskusi *buzz group* adalah metode pembelajaran yang sangat sederhana yaitu setelah guru membentuk kelompok besar kemudian siswa atau guru membentuk kelompok kembali yang lebih kecil untuk menumbuhkan keterlibatan dan partisipasi siswa, membantu siswa dalam keterampilan komunikasi, memperluas wawasan dengan saling tukar informasi dan pengalaman, dan membina kerja sama antar anggota kelompok, serta memecahkan masalah yang kemudian hasil diskusi kelompok kecil disampaikan dengan kelompok besar untuk mengambil kesimpulan bersama.

c. Kisi-kisi instrumen

Dalam penelitian ini, kisi-kisi variabel X atau dependen (metode diskusi *buzz group*) disusun berdasarkan dari tujuan metode diskusi *buzz group* sebagai berikut:

Variabel X	Indikator	Nomor Item		Jmlh
		Positif	Negatif	
Metode diskusi <i>buzz group</i>	Menumbuhkan keterlibatan dan partisipasi siswa.	1,3, 7,9	5	5
	Membantu siswa dalam keterampilan komunikasi.	2, 4, 6, 10	8	5
	Memperluas wawasan dengan saling tukar informasi dan pengalaman.	13,15, 17,19	11	5
	Membina kerja sama antar anggota kelompok.	12,16, 18,20	14	5
Jumlah				20

Tabel 3. 1 kisi-kisi instrumen metode diskusi *buzz group*

## 2. Komunikasi interpersonal siswa

## a. Definisi konsep

Komunikasi interpersonal siswa adalah dialog yang dilakukan dua orang atau lebih baik di dalam kelas ataupun di luar kelas secara langsung dengan bertukaran informasi dan mengandung timbal balik.

b. Definisi operasional

Komunikasi interpersonal siswa yaitu sebuah interaksi pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang siswa atau lebih secara langsung dengan melibatkan sikap keterbukaan (tidak menutup-nutupi kebenaran informasi, bersedia menerima kritik dan saran dari orang lain), empati (saling menghargai dan menjalin hubungan yang harmonis), sikap positif (tidak berburuk sangka dan berperilaku yang positif), sikap mendukung (berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan tidak menentang jika orang lain berbicara).

c. Kisi-kisi instrumen

Dalam penelitian ini, kisi-kisi variabel Y (komunikasi interpersonal siswa) disusun berdasarkan ciri-ciri komunikasi interpersonal sebagai berikut:

Variabel Y	Indikator	Nomor Item		Jmlh
		Positif	Negatif	
Komunikasi interpersonal siswa	Keterbukaan, memiliki niat untuk membuka diri kepada lawan bicara dan merespon lawan bicara	1, 3, 5, 9	7	5
	Empati, memahami apa yang dirasakan lawan bicara dan membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh lawan bicara	2, 4, 6, 10	8	5

	Sikap positif, memberikan penilaian positif kepada lawan bicara dan tidak berburuk sangka	11,15, 17,19	13	5
	Sikap mendukung, tidak menghakimi perkataan yang disampaikan oleh lawan bicara dan tidak memiliki motif terpendam	12,14, 18,20	16	5
Jumlah				20

Tabel 3. 2 kisi-kisi instrumen komunikasi interpersonal siswa

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik atau instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan dapat terlaksana secara sistematis dan mudah.<sup>7</sup>

#### 1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 101.

psikologis.<sup>8</sup> Observasi dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan metode diskusi *Buzz Group*.

## 2) Wawancara

Menurut Moh. Nazir, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan objek penelitian.<sup>9</sup>

Penulis mengumpulkan data salah satunya dengan wawancara kepada pihak sekolah untuk mendapatkan profil dan data-data sekolah, juga melakukan wawancara dengan para siswa untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode diskusi kelompok kecil dan bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal siswa di kelas.

## 3) Angket

Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah untuk memperoleh data tentang pengaruh metode diskusi *buzz group*

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 203.

<sup>9</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 193.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 151.

terhadap komunikasi interpersonal siswa-siswi MTs negeri 1 kota Serang.

Adapun alasan penulis menggunakan angket berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a) Pengumpulan angket akan memudahkan responden memberikan jawaban dalam waktu yang singkat.
- b) Responden dapat menjawab semua pertanyaan tanpa paksaan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul lengkap, maka langkah berikutnya adalah mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya. Adapun untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu pengumpulan dan penyajian suatu gugusan data sehingga memberikan informasi yang berguna dengan ringkas dan rapi, seperti tabel, diagram, grafik dan besaran-besaran lainnya.<sup>11</sup>

Menentukan teknik pengelolaan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini, penulis menggunakan analisis data

---

<sup>11</sup> Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993) 2-5.

deskriptif kuantitatif untuk mencari kuatnya pengaruh antar variabel melalui analisis regresi dan korelasi dengan teknik perhitungan statistik, berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. Melakukan kualifikasi data

Kualifikasi data dilakukan terhadap data variabel X (metode diskusi *buzz group*) dan kualifikasi data variabel Y (komunikasi interpersonal siswa).

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari range dengan rumus:

$$R=(H-L)+1$$

Keterangan:

R= range yang kita cari

H= nilai terbesar

L= nilai terkecil

1= bilangan konstan<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 145.

- c. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan:

K = banyaknya kelas

N = banyaknya data (frekuensi)

3,3 = bilangan konstan<sup>13</sup>

- d. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

R = rentang (jangkauan)

K = banyaknya kelas<sup>14</sup>

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
- f. Membuat normalitas dari masing-masing variabel dengan cara:

- 1) Menghitung mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 35.

<sup>14</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000) 39.

$\bar{X}$  = mean (jumlah yang akan dicari)

$\sum FX$  = jumlah nilai yang ada

$N$  = jumlah data<sup>15</sup>

2) Menghitung median dengan rumus:

$$Me = B + P \left\{ \frac{\left( \frac{1}{2} N - Fkb \right)}{f} \right\}$$

Keterangan:

Me = median (jumlah yang akan dicari)

B = batas bawah kelas median

P = panjang kelas median

N = jumlah data

Fkb= frekuensi kumulatif yang terletak dibawah interval yang mengandung median

f = banyaknya frekuensi kelas median<sup>16</sup>

3) Menghitung modus dengan rumus:<sup>17</sup>

$$Mo = b + p \frac{bi}{bi+b2}$$

4) Menghitung standar deviasi dengan rumus:

---

<sup>15</sup> Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 60.

<sup>16</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2008) 120.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 53.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum Fx^2$  = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

$N$  = number of cases<sup>18</sup>

g. Analisis tes normalitas dengan rumus:

1) Menghitung Z batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

BK = batas kelas

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

SD = standar deviasi<sup>19</sup>

2) Membuat tabel distribusi frekuensi observasi dari masing-masing variabel.

---

<sup>18</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 145.

<sup>19</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000) 97.

3) Menghitung Chi kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan<sup>20</sup>

h. Menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$Dk = k - 1^{21}$$

i. Menghitung koefisien korelasi product moment, dengan rumus:

1) Analisis regresi dengan rumus:

$$Y = a + b$$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 22$$

2) Analisis korelasi (*product moment*) dengan rumus:

<sup>20</sup> . Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 379.

<sup>21</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000) 118.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 266.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *product moment*

$N$  = jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat deviasi tiap skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat deviasi tiap skor Y<sup>23</sup>

j. Menentukan uji signifikan korelasi

Taraf signifikansi digunakan untuk membuat interpretasi yaitu untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel dengan membandingkan nilai  $r$  tabel korelasi *product moment* dengan operasional berikut:

1) Menentukan  $T_{hitung}$  dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$  korelasi signifikan

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 274-275.

2) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:  $Db = N-2$

3) Menentukan  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%

$$t_{tabel} = (1-\alpha) (db)$$

k. Menentukan KD (koefisien determinasi) dengan rumus:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dugaan kemungkinan benar maupun dugaan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti yang ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada penyelidikan bukti-bukti yang telah didapat.<sup>24</sup> Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1.  $H_a : \mu = 0$  (adanya pengaruh)
2.  $H_o : \mu \neq 0$  (tidak ada pengaruh)

---

<sup>24</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) 206.